Perihal Yang tak akan sampai Kepadamu

Mahasiswa mandiri
Berusaha melewati semester
tiap semester sendiri
Setiap hari berusaha mencari
arti
Kenapa ia bangun pagi

Mahasiswa mandiri selalu
berusaha untuk sibukkan diri
Meski tidak semua kesibukan
jadi prestasi
Setidaknya melimpahnya
waktu tidak membebani
Bisa terjawab untuk apa tapi
tidak untuk siapa
Atau dengan siapa?

Tapi sebenarnya ia tidak
sendiri
Banyak juga yang menemani
Malam minggu dan juga kopi
Jelajahi Bandung dari kanan
ke kiri

Namun namanya juga rasa
sepi
Tidak bergantung pada
respons indrawi

Kalau cinta, maka ia tidak biasa. Menurutku cinta tidak akan biasa saja. Meskipun mungkin obyek dan subyeknya biasa saja jika dilihat dari sudut pandang orang ketiga. Cinta hadir karena terbiasa katamu? Aku memutuskan dengan bebas untuk menghadirkan atau tidak cinta dalam kebiasaan. Cintaku terlepas dari kebiasaan. Cintaku bukan selalu milik orang-orang di dekatku. Cinta yang tumbuh hanya karena intensitas waktu.

Mungkin cinta yang terhebat. Adalah cinta-cinta yang tidak sempat tersurat. Cinta-cinta yang tak terungkap dan tak terlihat. Cinta yang disampaikan lewat doa. Tanpa diketahui oleh yang dicintainya. Cinta bukan hanya milik kamu yang menarik dan cantik. Cinta dihadirkan oleh Tuhan ke dunia. Agar manusia memimpin bumi dengan cinta. Cinta tidak menjanjikan bahagia atau kaya raya. Tapi cinta akan menghadirkan makna. Membasahi jiwa. Memberi kita arti agar kita mau. Bertahan hidup hingga esok hari

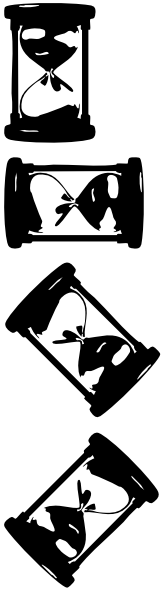

Beberapa orang mungkin bangga. Mengoleksi banyaknya nama. Aku memang orang biasa. Tapi aku sadar jiwa bukan untuk sembarang orang singgah. Dan aku tidak bangga. Aku biasa saja.

Jalan mulus dengan kanan-kiri pinus. Membuat kita lupa dengan lubang di jalan sukabirus. Kita menuju lembang. Tempat indah yang belum pernah kulihat di Malang, dan Surabaya

Sebenarnya kita tak tahu ingin ke mana. "Ke mana saja yang penting pulang sebelum senja". Katamu

Karena senja di kota ini. Sering tertutupi oleh hujan. Karena kita juga tidak naik mobil. Tidak bisa bertukar playlist di spotify. Menggenggam jarimu sambil mengemudi. Ingin rasanya kuputar clair de lune. Sambil kita memutar dari alun-alun ke stasiun. Makan minum di parkiran KFC atau MCD

Andai aku bisa mengantarmu ke Juanda. Hidupku akan sangat sempurna

She's
more than
just a girl. Or a
lover. She is my four-leaf clover.
Took my luck with her. I've wait the
day to get bet- ter. All the young glo-
ry. Gone, with my youth memories. As a
boy, I'm kinda stupid. But my memories
about us stay vivid. Where all the
good time gone...? Where is our mountain,
beach, pine trees, Sunset and sun-
rise. Coffee and Ice cream. Rain and
fog. Now I'm stuck, within the past and
future. blur. Going so far but not. But it
turns out I'm not going anywhere. Far
enough for me. But not getting me
close to you.

Usiaku
kini 22. Satu per
satu mimpi kugugurkan.
Dihantam ombak kenyataan.
Datangnya satu, per satu. Makin
lama makin tinggi. Makin
lama makin tak bisa
kutahan lagi. Satu per
satu mimpi kugugurkan.
Baik cinta
maupun
pekerjaan.
Dua-duanya
tidak ter-
dapat tanda
kemajuan.
Pekerjaan.
Sedikit
banyak aku
sudah-dan
masih-kuusa-
hakan. Ratusan
kreasi yang tak mendatangkan apre-
siasi. Mungkin harus ribuan agar orang
coba menghampiri. Berusaha mema-
hami, mungkin nanti terilhami.

Cinta.
Hubungan yang
hanya bertengger di
pikiran. Perasaan yang terlalu
malu untuk diutarakan.
Karena masa lalu
belum memberi
tem- pat bagi
kebaha-
giaan. Dan
mungkin
juga karena
pekerjaan.
Usiaku 22,
dua-duanya
masih kuu-
sahakan. Se-
dikit terseok,
namun
masih pe-
nasaran akan
hari esok. Mungkin itu satu-satunya
alasan. Di usia ini aku masih memilih
bertahan.

Bukanlah sebuah rahasia. Jika aku punya kepala. Berisi lukisan wajah Anda. Sedikit memang yang saya punya. Namun kanvas ini tidak betah untuk jika hanya hampa, tidak berisi apa-apa. Eh sebenarnya kita seiman, dan juga sama-sama seniman. Seumuran, sedikit beda tongkrongan. Bedanya kamu sudah sampai Korea. Aku hanya pernah ke Surabaya.

Dilukis dari. Bisik-bisik katamu, saat di sampingku. Yang mana juga di samping teman-temanmu. Dari story-story instagrammu. Makanan dan lagu favoritmu. Anime dan style menggambarmu. Lukisan ini, karena aku tidak cukup pandai sepertimu. Hanya dapat dinikmati olehku. Dan.ya sudah kucoba kuperlihatkan kepada temanku. Katanya mereka tidak tahu maksudku. Sayangnya mungkin ini cuma angan-anganku. Lukisan adalah ekspresi pengalamanku. Di malam-malamku. Ekspektasi dan pemaknaanku. Tentangmu. Salah satu dari banyak yang tak akan sampai kepadamu.

안 좋아하네 달 그리
워요. 알아하는 욕. 정말
무랍습니
다. 저 떨리 대
있는 달에 저
한 그리움. 저
는요. 일요일
밤에 자주 만나
는 무언이 그리
워요. 떨리 떨어져
있나요? 아니요.
지만 어쩌면 사실일지
도 모르죠. 당신은 내 앞에 있잖아요. 하지
만 지금까지 달려왔지만 아직 당신
곁에 닿지 않았어요.

Aku bekerja keras, dengan segala hal yang kutau. Untuk bisa sampai ke padamu. Namun sepertinya seluruh pengetahuanku salah. Dan aku bekerja keras. Tidak untuk apa-apa. Tidak untuk siapa-siapa.

Selama ini, hari esok. Adalah hari-hari yang sama saja. Karena mungkin pengetahuanku salah. Dan aku tidak sampai ke mana-mana.

Ibarat perjalanan. Yang aku tidak tahu akan seberapa jauh. Dan aku sudah seberapa jauh. Hanya ada titik awal aku dan tujuanku

Setidaknya dalam hidupku yang sekali dan biasa-biasa saja ini. Dua ribu dua puluh tiga. Dimana Aurora dan Arctic Monkey ke Jakarta.

Seharusnya semesta, meskipun aku tidak dapat tiket konser impianku. Aku harap bisa mendapatkanmu. Setidaknya jika hujan tidak pernah berhenti. Izinkan aku berteduh sejenak di dunia ini

AKU BERHENTI MINUM KOPI DAN MULAI SUKA MINUM ES TEH. AKU BERHENTI MENGELUH DAN MULAI MENGETUK PINTU KESEMPATAN. AKU BERHENTI TERASING DAN MULAI PULANG. AKU BERHENTI BERUSAHA SEMBUNYI DAN MULAI MENERIMA DIRI. AKU BERHENTI BERSEKOLAH DAN MULAI BELAJAR. AKU BERHENTI TIDUR DAN MULAI BANGUN. AKU BERHENTI MENGINGINKAN HIDUP DAN MULAI BERDAMAI DENGAN DIRI SENDIRI. KARENA TERKADANG KEMENANGAN TERLETAK PADA PENGHENTIAN. KARENA USAHA KERAS KADANG TIDAK DIBARENGI IKHLAS. KARENA KESABARAN BUKAN HANYA TENTANG TERUS MELANGKAH KE DEPAN. NAMUN JUGA BERSABAR ATAS BERUBAHNYA HARAPAN.

AKU BERHENTI TANPA SEMPAT MEMULAINYA. AKU BERHENTI DAN MENGARAHKAN KEKUATAN DAN HARAPAN. TERHADAP HAL - HAL YANG MENYEMBUHKAN. MENERIMA SEGALA KEBODOHAN DAN KEKURANGAN. KARENA TAHUN BERGANTI NAMUN CAHAYA ITU TIDAK KUNJUNG DATANG. SUDAH TERLALU LAMA AKU BUTA SEMBARI BERLARI MENERJANG. AKU BERHENTI DAN AKU BANGGA. MENGHENTIKAN ROMANTISASI ATAS DUKA. KARENA LELAKI HARUS BERANI UNTUK BERHENTI. HARUS BERANI UNTUK MENDENGAR HATI. KARENA PECUNDANG ADALAH IA YANG SELALU INGIN MENANG. SEDANG AKU KINI INGIN TENANG

Menulis
bukan
untuk
sekadar
dibaca.

Dibaca
atau tidak
bukanlah
menjadi
masalah.

Tidak akan
merubah
nilainya.

Tidak akan
menghanguskan
maknanya.

Karena pada
akhirnya kita akan
terlupa.

Pergi dari dunia.

Mengawini fana.

Sepertinya tidak
terlalu susah
untuk kita yang
mengawalinya
dengan
ketiadaan jua.

Dalam diam, kucarinya.

Dalam diam kupahami
pesan-pesannya.

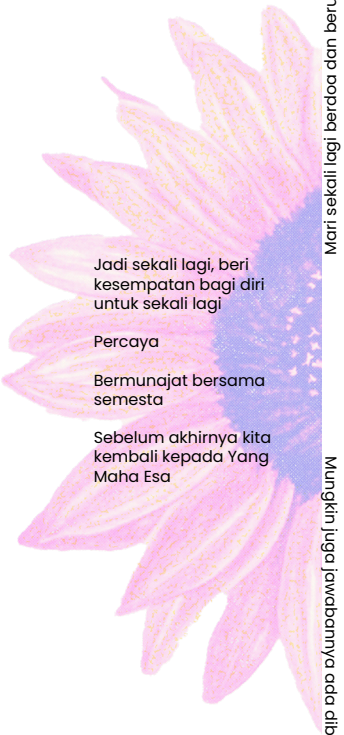

Jadi sekali lagi, beri
kesempatan bagi diri
untuk sekali lagi

Percaya

Bermunajat bersama
semesta

Sebelum akhirnya kita
kembali kepada Yang
Maha Esa

Mari sekali lagi berdoa dan berusaha
Atas mimpi yang ditanam oleh semesta
Semesta telah memercayaimu
sebagai ladang bagi mimpi itu
Bukan di orang lain namun
Di jiwamu
Di cahaya intimu
Impian yang mulai berdebu
Dari orang tuamu,
teman-temanmu,
dan orang lain di dekatmu
Mungkin jawabnya ada di balik satu
Di balik satu halaman buku itu
Mungkin juga jawabannya ada di satu orang.
seorang yang belum pernah kau jumpa itu
Mungkin ada dalam tulisan yang kamu simpan itu
Di kertas-kertas yang sudah berdebu itu
Di folder laptop yang kamu kunci itu
Mungkin juga jawabannya ada dibalik hari esok

Saat ini aku
sampai
kepada.
Dicintai atau
tidak olehmu.
Tidak akan
mengurangi
rasa cintaku
pada diri
sendiri.
Dicintai atau
tidak olehmu.
Tidak akan
membuatku
menjadi
pembenci.
Ternyata
aku tetap
aku tanpa
siapapun itu

Mungkin Tuhan
masih ingin
aku membaca
buku. Ketimbang
membaca
pesan darimu.
Menulis puisi.
Ketimbang kutulis
rutin untukmu
selamat pagi.
Memperhatikan
orang di sekitarku.
Ketimbang sendiri
memperhatikanmu.
Membangun
masa depanku.
Ketimbang
membangun
hubungan
denganmu

Dan aku
tidak akan
kehabisan
cinta.
Aku tidak
kehabisan
rasa percaya.
Tamanku
masih
berbunga dan
akan terus
berbunga.
Kau kunjungi
ataupun
bahkan
kau lewati
bersamanya

Dan aku tidak akan kehabisan
cinta. Aku tidak kehabisan
rasa percaya. Tamanku
masih berbunga dan akan
terus berbunga. Kau kunjungi
ataupun bahkan kau lewati
bersamanya

Acceptance.

Kini
keke-
cewaan
yang kuta-
nam satu - satu
itu. Sebenarnya
kupendam, kukubur
diam - diam. Namun
tak disangka tumbuh
sesuatu dari sana. Ku
kira aku sudah damai
dan menerima

Kekecewaan
kutanam
itu. Satu per
menjadi
rah yang tak
Amarah
kan saja
Kuting-
asbak, di
di
jakarta
suraba-

yang
satu
satu
amarah
pernah kurasa sebelumnya.
yang kupikir

- satu
tumbuh
baru. Ama-

Amarah
tumbuh
ke orang
- orang
yang kutaruh
harapan.
Namun tak pernah
mengunjungi dan
melihat nilai diri.

tinggal-
di meja.
galkan di
trotoar,
jalanan
dan
ya

Meskipun sehari.
ingin mereka
Namun untuk
ada guna.
tidak akan
dicari

Seakan
menyesali.
apa. Tidak
Validasi
selesai

Biarpun seluruh manusia gusar
Bumi terus berputar
Tidak peduli kamu gagal atau berhasil
Mentari tetap akan terbit dan tenggelam lagi
Hari esok akan tiba lagi
dan kita akan lupa lagi
hari hari dihantui oleh kegemingan
sudah cukup aku akan pembelajaran
beri aku perubahan
beriaku otak cemerlang
wajah rupawan dan kemapanan
mengharap perubahan
namun yang didapat hanya kekalahan
maju kena parang
mundur masuk jurang
sia-sia sudah kuasah asa
makin banyak baca buku makin dungu
makin berjuang makin jadi arang
makin lari makin diam di tempat
bergerak atau tidak
bernapas atau tidak
kekalahan lagi dan lagi
terus menerus sampai tergerus
lalu terpendam
lalu mendendam
lalu terlupakan
lalu mati
lalu tidak berarti
lalu esok tetap ada lagi

Mengapa aku selalu percaya diri
Pada pukul 3 pagi
Mengapa tidak di waktu-waktu siang hari
Mungkin karena ketakutanku, takut akan gelapnya malam

Pukul 3 pagi
Mencuat seluruh imaji
Rasanya aku bisa sukses 3 jam lagi
Rasanya aku bisa memilikimu esok hari
Namun mengapa hanya pukul 3 pagi aku berani

3 pagi adalah di mana aku tidak pernah
kehilanganmu
3 pagi adalah di mana lepas semua [illegible]ng-
[illegible]aku, mungkin juga tope[illegible]
3 pagi ada[illegible] mana kamu tid[illegible]an pernah
se[illegible]hnya men[illegible]ku
[illegible]dak mengap[illegible]

Kare[illegible]amu tidak sepeuhnya me[illegible]alku
[illegible] tidak sepenuhnya berharap k[illegible]
menerimaku,sepenuhnya
[illegible] memang pada akhirnya toh kamu pe[illegible]
Dengan orang lain yang mengaku lebih mengenalmu
Kamu juga lebih ingin mengenalnya ketimbang aku
Dan untung saja, aku tidak sepenuhnya kecewa

Ah, ada saja pikiran-pikiran pada pukul 3 pagi
mari bangun pagi
untuk kalah lebih dini
permalukan lagi diri sendiri
ayo injak sendiri kebun-kebun ini